

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Pergelaran Ramayana dengan tema *futuristic* merupakan sebuah pertunjukan tradisional yang diubah kedalam tema yang lebih modern. Setelah menyusun Laporan Proyek Akhir yang berjudul “Rias Fantasi Tokoh Kera Dalam Pergelaran *The Futuristic of Ramayana*”, dapat disimpulkan beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Rancangan kostum pada tokoh Rampak Kera dalam *The Futuristic of Ramayana* adalah kostum yang disesuaikan dengan lakon Kera yang lincah dan pemberani. Proses merancang kostum Kera dibuat melalui beberapa tahap. Mulai dari penutup kepala yang terbuat dari bahan kain flannel yang berbulu berwarna abu-abu dan tetapi pada bagian wajah tidak tertutup melainkan terbuka, bagian bahu sampai dada menggunakan rompi atau seperti cape dengan bahan kain lame dan pinggiran rompi diberi bulu-bulu meteran yang sudah dipotong melingkari rompi yang berwarna abu-abu, dan bagian depan rompi diberi manic-manik yang berwarna hijau, biru, dan silver, pada bagian lengan kanan dan kiri menggunakan penyekat/plat bahu dengan pemilihan bahan lame yang berwarna silver, Pergelangan tangan sampai ujung jari, ditutupi dengan sarung tangan yang sudah ditutupi dengan bulu-bulu yang berwarna abu-abu, untuk bagian kanan dan kiri pinggang diberi sampur yang berwarna abu-abu kebiru-biruan dan mempunyai motif kotak-kotak, Untuk bagian

celana menggunakan bahan flannel yang didesain membentuk seperti balon, yang pemilihan bahan flannel karena bahan tersebut mempunyai tekstur bulu yang menyerupai kera. Dan pada bagian belakang celana tidak lupa diberi ekor, dan bagian depan tengah-tengah celana ditambahkan sampur yang berwarna perak dengan bahan lame. Pada bagian lutut sampai bagian mata kaki, diberi kaos kaki yang sudah ditempel bulu-bulu meteran yang sudah dipotong yang berwarna abu-abu, dibagian pergelangan kaki diberi gelang kaki (kerincingan) yang berwarna silver/perak. Sehingga diperoleh rancangan yang modern dan sesuai dengan peran yang dimainkan oleh tokoh Rampak Kera yang bertema *“The Futuristic of Ramayana”*.

2. Merancang riasan wajah pada tokoh rampak kera dalam *“The Futuristic of Ramayana”* adalah tata rias wajah karakter yang disesuaikan dengan tokoh rampak kera yang lincah dan berani, dengan menambahkan kosmetik pada bagian wajah dan singwit pada bagian tangan, tubuh, dan kaki dengan menggunakan warna-warna yang telah disesuaikan, yaitu abu-abu, putih, hitam agar penampilan tokoh rampak kera menjadi tampil beda, sehingga menjadi *futuristic*.
3. Menampilkan rias karakter dalam pertunjukan dengan prinsip tata rias panggung yang tetap terlihat dari jarak jauh, dan memperlihatkan sosok Tokoh Rampak Kera yang menari dengan lincah.

B. Saran

Beberapa saran yang harus diperhatikan dalam membuat kostum, menata rias wajah dan panggung pertunjukan. Diantaranya adalah:

1. Langkah awal dalam melakukan pembuatan kostum, tata rias wajah dan penataan panggung adalah merancang konsep yang sesuai dengan tema cerita "*The Futuristic of Ramayana*"
2. Sebelum melakukan merias wajah, sebaiknya melakukan diagnose kulit wajah, dan sebaiknya melakukan tes make up pada model, sehingga tidak terjadi iritasi pada kulit model.
3. Sebagai penata rias, harus melakukan analisa lampu yang akan digunakan. Yang mempengaruhi *lighting* terhadap warna *make up*, sehingga tidak menimbulkan perubahan warna yang berarti dalam pertunjukan diatas panggung, dan untuk memilih kosmetik, sebaiknya melakukan tes terhadap model terlebih dahulu, agar mengetahui apakah kosmetik yang digunakan tersebut gampang pudar atau gampang retak dan sebagainya.
4. Sebelum melaksanakan pertunjukan, terlebih dahulu melakukan pengecekan terhadap panggung, *lighting*, alat-alat music, dan property yang ada diatas panggung, agar penampilan yang dilangsungkan akan sempurna.

DAFTAR PUSTAKA

- Andiyanto. (2006). *The make over rahasia rias wajah sempurna*. Jakarta: Gramedia.
- Bom-Bom Anang. (2006). *Iringan musik dan fungsi iringan musik*. Jakarta: Pura Pustaka
- Daryanto S.S. (1998). *Pengertian panggung*. Diakses dari <http://www.google.com/> tanggal 23 mei 2011.
- Harimawan. (1988). *Penataan dan properti panggung*. Jakarta: Gramedia.
- NN. (2010). *Kostum pakaian*. Diakses dari <http://www.google.com/> tanggal 9 juni 2011.
- NN. (2009). *Dokumen teater dalam wajah karakter*. Diakses dari <http://www.google.com/> tanggal 3 Februari 2012.
- Kehoe Vincent J-R. (1992). *Teknik make-up professional untuk artis film, televisi dan panggung*: MMTC.
- Nelot. (2009). *Kostum dan busana*. Jakarta: Gramedia.
- Surtiretna Nina. (1993). *Kostum atau busana*. Jakarta: Gramedia.
- Nieswasweer. (2008). *Filosofi warna*. Yogyakarta: Gramedia.
- Padmodarmaya Pramana. (1988). *Tata teknik dan pentas*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Soedarsono, R.M. (1997). *Seni pertunjukan di indonesia tari*. Yogyakarta: Akademi Seni Tari Indonesia.
- Soedarsono, (1978). *Pengantar pengetahuan dan komposisi tari*. Yogyakarta Akademik Seni Tari Indonesia.
- Soerjopranoto Djen Moch dan Titi Poerwosoeno. (1984). *Tata rias wajah*. Yogyakarta: Tata Rias Wajah.
- Asi, Tritanti. (2007). *Modul tata rias wajah dasar basic make – up*. Yogyakarta: UNY.

- Widjiningsih, (1982). *Desain hiasan kostum busana*, Yogyakarta Modul Pembelajaran.
- Willard F. Bellman. (1977). *Scene design, stage lighting, sound, costume and make – up*. New York: Harper and Row .
- Wijayanto Asul. (2006) *Bahasa dan sastra indonesia SMA/MA/KLs XI*. Jakarta: Grasindo.